



AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>

P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i1.1390>

Vol. 8 No. 1 (2025)
pp. 823-832

Research Article

Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Kurikulum 2013 di SMA Fadhilatul Qur'an Sampang

Intan Dwi Permatasari¹, Ach Syafiq Fahmi², Tika Hestiarini Utami³, Ali Nurhadi⁴

1. Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia
E-mail: intandp.im652@gmail.com 
2. Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia
E-mail: achsyafiqfahmi@gmail.com
3. Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia
E-mail: tikahestiarini@gmail.com
4. Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia
E-mail: alinurhadi@iainmadura.ac.id



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : June 05, 2024

Revised : Oktober 10, 2024

Accepted : November 23, 2024

Avalable online : January 28, 2025

How to Cite: Intan Dwi Permatasari, Ach Syafiq Fahmi, Tika Hestiarini Utami and Ali Nurhadi (2025) "Management of Improving the Quality of Education Through the 2013 Curriculum at Fadhilatul Qur'an Sampang High School ", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(1), pp. 823-832. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i1.1390.

Management of Improving the Quality of Education Through the 2013 Curriculum at Fadhilatul Qur'an Sampang High School

Abstract. The purpose of this study is to ascertain how the Fadhilatul Qur'an Sampang high school is managing to raise the standard of instruction using the 2013 curriculum. Qualitative research using a field study technique is the research methodology employed. The methods of gathering data include, interviews, and observation. The 2013 curriculum's management of raising educational standards is divided into three phases: planning, implementing, and evaluating. The study's findings demonstrate that, first, management planning for raising educational standards through the 2013 curriculum explains how to create learning implementation plans (RPP) that will help students learn successfully. Secondly, management is implemented for raising educational standards through the 2013 curriculum. The three management evaluations for increasing educational quality through the 2013 curriculum were conducted using three assessment criteria: cognitive, affective, and psychomotor.

Keywords: Management, Quality, Education, 2013 Curriculum.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri manajemen peningkatan mutu pendidikan melalui kurikulum 2013 di SMA Fadhilatul Qur'an Sampang. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi lapangan. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara. Manajemen peningkatan mutu pendidikan melalui kurikulum 2013 terdapat tiga tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil dalam penelitian ini ialah, pertama perencanaan manajemen peningkatan mutu pendidikan melalui kurikulum 2013 adalah dengan memaparkan proses pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai penunjang keberhasilan belajar bagi peserta didik, kedua pelaksanaan manajemen peningkatan mutu pendidikan melalui kurikulum 2013 dilaksanakan melalui proses pembelajaran didalam kelas serta program yang ada disekolah, ketiga evaluasi manajemen peningkatan mutu pendidikan melalui kurikulum 2013 dilakukan dengan tiga aspek penilaian yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Kata Kunci: Manajemen, Mutu, Pendidikan, Kurikulum 2013.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses pengembangan potensi manusia, mulai dari memperoleh pengetahuan, pembentukan karakter, serta membangun keterampilan. Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan maka keberlangsungan hidup manusia akan tertata serta dapat menjadikan manusia yang kreatif dan dinamis dengan adanya perkembangan zaman. Perkembangan kemajuan pengetahuan melalui pendidikan mampu menjadikan manusia bisa melakukan pembaharuan dan inovasi dalam berbagai hal. Sebagaimana dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu pendidikan ialah usaha yang direncanakan untuk menciptakan kondisi dan proses belajar mengajar supaya peserta didik mampu mempunyai potensi yang tinggi dalam spiritual agama, kecerdasan, akhlak, dan tentunya hal tersebut berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negaranya.¹

Dalam dunia pendidikan, mutu termasuk salah satu bagian penting karena mutu ini merujuk pada sebuah kualitas unggul dalam pendidikan itu sendiri. Dan untuk bisa meningkatkan serta menghasilkan mutu pendidikan yang baik maka perlu

¹ Sara Indah Elisabet Tambun, Goncalwes Sirait dan Janpatar Simamora, " Analisis Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Mencakup BAB IV Pasal 5 mengenai Hak Warga Negara, Orang Tua dan Pemerintah" *Visi Ilmu Sosial dan Humaniora (VISH)* 01, no. 01 (Juni, 2020): 83, <https://Ejournal.Uhn.Ac.Id>.

adanya manajemen yang bagus. Upaya dalam peningkatan mutu pendidikan menjadi sebuah isu yang akan selalu diperbincangkan dalam pengelolaan atau manajemen pendidikan.² Bisa dikatakan pendidikan yang bermutu apabila produk yang dihasilkan itu sesuai dengan harapan.³

Dalam manajemen peningkatan mutu setidaknya berpedoman pada tahapan manajemen itu sendiri, dalam manajemen setidaknya ada 3 tahapan sebagaimana dikutip dari tulisan Muhammad Nahidh Ismail, Dkk., dalam tulisan Ach. Syafiq Fahmi, Dkk., bahwa terdapat tiga tahap dalam manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi guna memenuhi tujuan yang telah disusun dengan efektif.⁴ Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan penerapan manajemen pada kurikulum.

Seperti halnya di SMA Fadhilatul Qur'an Sampang yang menerapkan K13 sebagai penunjang guna meningkatkan mutu pendidikan yaitu mengadakan pelatihan-pelatihan tentang K13 dan diharuskan bagi semua guru untuk mengikutinya, kemudian mengadakan sosialisasi terhadap peserta didik tentang K13 meliputi metode pengajaran selanjutnya dengan cara menyediakan buku K13 sesuai arahan kemenndikbud, setelah semua diterapkan maka selanjutnya mengadakan pengawasan dan evaluasi.

Penelitian serupa mengenai Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan, pernah dilakukan oleh Dian Agustin, Eka Mislekah, Adzea Sepdhea Sugandi dan Yuniar Pratiwi dalam artikelnya yang berjudul "Efektivitas Kurikulum 2013 terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Negeri 1 Purbawinangun", hasil penelitian ini menyatakan bahwasannya dalam peningkatan mutu pendidikan dilakukan dengan cara mengadakan proses pembimbingan oleh pendamping yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan K13, kurikulum memberikan dampak positif bagi siswa, karena K13 dianggap mampu membawa perubahan perilaku pendidik dan peserta didik dengan menanamkan nilai-nilai karakter yang kuat."⁵

Dalam penelitian lain yang ditulis oleh Cut fatma hanum, Cut Lisna Wati, Cut Siri Mulyati dan Teuku Salfiyadi dalam artikelnya yang berjudul "Pengembangan kurikulum 2013 pada guru dalam peningkatan mutu pendidikan pada MIN 13 Aceh Utara." menyebut bahwa implementasi diwujudkan dengan siklus manajemen yakni

² Mahfida Inayati, Mulyadi, Ali Nurhadi, "Analisis Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Pesantren Melalui Manajemen Humas", *Evaluas: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7 no 2 (2023), 229-242. <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/evaluasi/article/view/1631/pdf>

³ Amiruddin Siahaan, dkk. "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan" *Journal On Education* 05, No. 02 (Januari-Februari 2023): 3843, <https://jonedu.org/index.php/joe>.

⁴ Ach. Syafiq Fahmi Fahmi et al., "Management Of Quality Improvement In Learning Based On Digitalization At Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri Plakpak Pegantenan Pamekasan," *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)* 7, no. 1 (2024): 83-95, <https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/re-jiem/article/view/13473/4133>.

⁵ Dian Agustin, dkk. "Efektivitas Kurikulum 2013 terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Negeri 1 Purbawinangun" *Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Society* 5.0 (28 Juni 2021): 145.

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.⁶ Terdapat penelitian serupa yang ditulis oleh Yaya Suryana dan Fadhila Maulida Ismi tentang "Manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan" menyebut bahwasanya manajemen kurikulum di SDIT 'Alamy Subang terdiri dari empat tahap yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Disebut juga bahwasannya mutu lulusan tidak akan memuaskan apabila unsur dari komponen pendidikan dikelola tanpa ada perencanaan yang matang.⁷ Dari beberapa penelitian diatas, penulis belum menemukan penelitian yang spesifik terkait adanya manajemen peningkatan mutu melalui K13 ini, oleh sebab itu penelitian ini memiliki kebaruan tentang manajemen peningkatan mutu pendidikan melalui K13 dari segi perencanaan manajemen, pelaksanaan manajemen serta evaluasi manajemen. Berdasarkan beberapa kajian diatas, peneliti ingin mengetahui dan membahas lebih mendalam tentang "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan melalui K13 di SMA Fadhilatul Qur'an Sampang"

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi lapangan. Penelitian kualitatif merupakan bentuk usaha menganalisa dan mendeskripsikan kegiatan yang dilakukan secara nyata dengan maksud memahami kejadian apa yang sedang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadinya.⁸ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara serta dokumentasi secara langsung terhadap lembaga SMA Fadhilatul Qur'an Sampang. Sumber data dalam penelitian ini terdapat 2 yakni primer dan sekunder. Data primernya diperoleh langsung dari informan di lembaga SMA Fadhilatul Qur'an melalui wawancara, adapun untuk data sekundernya diperoleh dari literatur lain seperti buku, artikel dan lain-lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan melalui K13

Fadhilatul Qur'an termasuk salah satu lembaga SMA swasta yang ada di kota sampang dan berada dibawah naungan yayasan, Kurikulum yang digunakan di lembaga ini ialah kurikulum 2013. Pertama kali diterapkan yaitu pada tahun 2015. Tujuan diterapkannya K13 di lembaga SMA Fadhilatul Qur'an ialah untuk membentuk karakter baik bagi peserta didik, tidak hanya pandai dalam segi kognitif (pengetahuan) namun dalam segi afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan) juga bisa terpenuhi, supaya peserta didik bisa mempunyai potensi yang tinggi dalam menghadapi tantangan zaman. Hal demikian sejalan dengan konsep kurikulum yang

⁶ Cut Fatma Hanum, Cut Lisna Wati, Cut Siri Mulyati dan Teuku Salfiyadi, "Pengembangan Kurikulum 2013 pada Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada MIN 13 Aceh Utara" *JEUMPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (September, 2022): 45.

⁷ Yaya Suryana dan Fadhila Maulida Ismi, "Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Lulusan" *Jurnal Isema* 4, no. 2 (2019): 258, <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema>.

⁸ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif" *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (30 April 2021): 36, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

lebih mengarah terhadap kemampuan peserta didik melalui performance.⁹ Artinya K13 dalam proses pembelajaran lebih menekankan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik supaya siswa mampu melakukan sesuatu sesuai dengan minat, bakat serta bisa secara tepat dan bertanggung jawab atas apa yang dikerjakan.

Tahapan awal kurikulum sebelum proses pembelajaran diterapkan yaitu melakukan tahap perencanaan, perencanaan merupakan langkah awal dalam kurikulum. K13 dijadikan sebagai penunjang keberhasilan belajar dan sebagai manajemen peningkatan mutu pendidikan di SMA Fadhilatul Qur'an. Penilaian pada K13 sangat lengkap dan rumit sehingga tanpa adanya persiapan dan perencanaan yang baik, keberlangsungan penilaian tidak akan terlaksana. Perencanaan dalam hal ini dituangkan dalam bentuk RPP. Dalam proses pembuatan RPP terdapat 3 hal yang perlu disiapkan dan diperhatikan, sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Fera selaku waka kurikulum di SMA Fadhilatul Qur'an yakni, "guru harus memahami kurikulum secara mendalam melalui pelatihan dan bimbingan, memahami kebutuhan siswa, serta guru mampu merancang pembelajaran secara efektif dan menarik."¹⁰ Selaras dengan yang ditulis oleh Fauzi Mulyatna, dkk. yang menyatakan bahwa dalam proses pembuatan RPP meliputi beberapa tahap yakni mengamati, memahami, menanyakan, serta mengkomunikasikan. Dengan tahapan tersebut guru dapat memegang peran penting dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.¹¹

Dalam RPP terdapat komponen yang harus dimuat didalamnya yaitu: KI, KD, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, penilaian (Instrumen penilaian) dan alokasi waktu. K13 mencakup 3 ranah kompetensi yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Sebagaimana terjadinya perubahan kurikulum dari KTSP ke K13 diharapkan bisa melengkapi kekurangan dari kurikulum sebelumnya. Dalam hal ini K13 merupakan lanjutan dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang memfokuskan terhadap 3 aspek (kognitif-afektif dan psikomotorik), dan sesuai dengan UU 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang sisdiknas yang mana kompetensi lulusan adalah sekumpulan potensi peserta didik yang mencakup kognitif, afektif dan psikomotorik sepadan dengan standar nasional yang sudah di sepakati.¹²

Pada tahap perencanaan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui K13. Diungkapkan oleh Ibu Azizah sebagai Kepala sekolah yaitu "Dengan memberikan pelatihan kemampuan guru mengenai K13 secara detail, menyediakan sumber belajar, melibatkan peran orangtua dan masyarakat dalam pembelajaran, serta dengan

⁹ A.Sulaeman, "Pengembangan Kurikulum 2013 dalam Paradigma Pembelajaran Kontemporer" *ISLAMADINA* XIV, no. 1 (Maret 2015), 81.

¹⁰ Fera Maghfiroh, Waka Kurikulum di SMA Fadhilatul Qur'an Sampang, *Wawancara Langsung* (18 Mei 2024)

¹¹ Fauzi Mulyatna, Farah Indrawati dan Leny Hartati, "Pelatihan Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di Yayasan Raudlatul Jannah" *Abdimas Dewantara* 1, no.1 (Maret 2023): 12.

¹² Wiwin Fachrudin Yusuf, "implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama islam sekolah dasar" *Jurnal Al-Murabbi* 3, no. 2 (Juni 2018): 267.

memanfaatkan teknologi pendidikan.”¹³ Selaras dengan pendapat Biltagy yang menyatakan bahwa pendidikan bisa di lihat dari input serta output dari suatu lembaga, namun tidak hanya demikian pendidikan juga dilihat dari adanya proses yang dilakukan.¹⁴ Dengan demikian mutu pendidikan diharapkan terus meningkat dan bisa menciptakan generasi muda lebih kompeten dan berkarakter.

Pelaksanaan Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan melalui K13

Pelaksanaan manajemen peningkatan mutu pendidikan melalui K13 di SMA Fadhilatul Qur'an dilaksanakan melalui proses pembelajaran didalam kelas serta program yang ada disekolah, adapun penerapan proses pembelajaran yang dilakukan guru didalam kelas menyesuaikan dengan kebutuhan siswa yang sudah dirancang sebelumnya dalam RPP. Implementasi kurikulum merupakan penerapan rancangan kurikulum yang meliputi tujuan, isi, metode serta bahan ajar yang di terapkan dalam kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan.¹⁵ Implementasi kurikulum dalam suatu pembelajaran misalnya dalam pembelajaran PAI yang dilakukan dalam kelas, terdapat beberapa unsur yang terlibat diantaranya ialah guru dan siswa, sumber belajar dan prasarana lainnya sebagai penunjang pembelajaran. Suatu pembelajaran disebut berhasil ketika suatu pencapaian dapat ditempuh sesuai dengan tujuan yang dirancang dari awal. Sebagaimana Sujana mengemukakan tentang konsep pembelajaran yaitu proses belajar mengajar merupakan suatu konsep yang tidak bisa dipisahkan, tugas seorang peserta didik ialah belajar (apa yang harus dilakukan untuk memperoleh pengetahuan) sedangkan mengajar ialah tugas pendidik (memberikan informasi atau sebuah pengetahuan terhadap peserta didik sebagai suatu bahan pembelajaran).¹⁶

Kurikulum 2013 sangat diharapkan untuk bisa memenuhi segala kekurangan dalam kurikulum sebelumnya. K-13 ini dirancang dengan pemererat aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Rancangan dari tujuan yang ditetapkan difokuskan terhadap pengetahuan dan keterampilan yang dapat membentuk sikap spiritual serta sosial sesuai dengan karakteristik pendidikan agama islam sehingga bisa menumbuhkan sikap religious di sekolah.¹⁷ Hamalik mengemukakan prinsip prinsip yang dapat menunjang tercapainya penerapan kurikulum diantaranya sebagai berikut:¹⁸

- a. Memperoleh kesempatan yang sama bagi setiap peserta didik di lingkungan sekolah

¹³ Azizah, Kepala Sekolah di SMA Fadhilatul Qur'an Sampang, *Wawancara Langsung* (18 Mei 2024)

¹⁴ Dian Grace Puspita dan Dwi Esti Andriani, “Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama dan Permasalahannya” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 6, no. 1 (Juni 2021): 22.

¹⁵ Agus Salim Salabi, “Efektivitas dalam Implementasi Kurikulum Sekolah” *Education Achievement, Journal of Science and Research* 1, no. 1 (November 2020): 4, <https://www.jurnalonline.org/index.php/fadf>.

¹⁶ Rosmiaty Azis, “Implementasi Pengembangan Kurikulum” VII, no.1 (Januari-Juni 2018): 46.

¹⁷ Mirnasulistyawati, Armelia dan Afdal, “Analisis Penerapan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran”: 6.

¹⁸ Dwi Harmita dan Hery Noer Aly, “Implementasi Pengembangan dan Tujuan Kurikulum” *Jurnal Multilingual* 3, no. 1 (Januari 2013): 115.

- b. Memprioritaskan pengetahuan peserta didik dalam setiap unsur pendidikan
- c. Mengadakan pendekatan dan kemitraan (penunjang terhadap keberhasilan pendidikan) di sekolah
- d. Segala bentuk kebijakan dan perbedaan dalam standar kompetensi disusun oleh pusat dan pelaksanaannya dilakukan secara kondisional menyesuaikan dengan segala kemampuan masing-masing sekolah atau lembaga.

Implementasi kurikulum meliputi 3 tahap yaitu pengembangan program, penerapan belajar, serta penilaian. Terdapat 4 unsur perubahan yang sangat nampak diantaranya ialah standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, dan standar penilaian. K13 lebih mempedulikan terhadap kemampuan sosial, sikap, tingkah laku, cinta terhadap bangsa dan budaya.¹⁹ Pelaksanaan dijadikan sebagai usaha dalam menerapkan segala bentuk perencanaan menjadi sebuah kenyataan dengan berbagai macam teknik dan alat yang digunakan. Seperti halnya yang disampaikan oleh Ibu Emi selaku guru di SMA Fadhilatul Qur'an "Guru melaksanakan pembelajaran secara bertahap sesuai dengan pedoman RPP mulai dari pendahuluan sampai penutup, guru memulai pembelajaran dengan memberikan pendidikan karakter, kemudian dalam pelaksanaannya guru menggunakan metode belajar yang bervariasi agar peserta didik tidak cepat jenuh dan bosan dalam belajar, sehingga peserta didik bisa aktif dan senang dalam mengikuti pelajaran, begitupun dengan media dan sumber belajar yang dipakai, guru menggunakan alat yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan siswa."²⁰ Sesuai dengan pernyataan Annisa Anita Dewi dalam tulisan Dea Kiki Yestiani dan Nabila Zahwa yakni guru adalah seorang pendidik yang segala tingkah lakunya perlu ditiru serta guru harus mampu menjadi teladan yang baik bagi anak didiknya, serta mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.²¹ Dengan demikian peran seorang guru sangat besar dalam proses pembelajaran tidak hanya sebagai *transfer of knowledge* namun juga sebagai *transfer of value*.

Evaluasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan melalui K13

Dalam manajemen peningkatan mutu pendidikan melalui K13 di SMA Fadhilatul Qur'an terdapat evaluasi. Evaluasi merupakan suatu proses dalam menentukan nilai sesuatu.²² Evaluasi merupakan suatu proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai.²³ adanya evaluasi maka dapat mengetahui tingkat ketercapaian dan

¹⁹ Tri Andiyanto, "Peran Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013: Studi pada TK Mentari Kec. Abung Selatan Kab. Lampung Utara" *Elementary* 3, (Januari-Juni 2017): 75.

²⁰ Emi Masrurroh, Guru Pengajar di SMA Fadhilatul Qur'an Sampang, *Wawancara Langsung* (18 Mei 2024)

²¹ Dea Kiki Yestiani dan Nabila Zahwa. "Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar" *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (Maret 2020): 42, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia>.

²² Mahfida Inayati, Ali Nurhadi, "Model Desain Program Diklat Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI", *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies*, 7 no 1 (2024), 814-828, https://www.al-afkar.com/index.php/Afkar_Journal/article/view/880

²³ Ahmad Jailani Siddiq et al., "Manajemen Full Day School Dalam Meningkatkan Karakter Mandiri Siswa," *LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi* 23, no. 3 (2024): 504-17, <https://www.ejournal.staimnglawak.ac.id/index.php/lentera/article/view/1530>.

keberhasilan suatu proses yang sudah dilakukan baik dinilai dari segi penilaian dan pengukurannya.²⁴

Berdasarkan observasi peneliti di SMA Fadhilatul Qur'an dalam melakukan evaluasi selama kegiatan pembelajaran pada K13 antara lain: *Penilaian sikap* (terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif, peduli terhadap kegiatan pembelajaran, disiplin dalam belajar, serta jujur dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas), *Penilaian pengetahuan* (menyelesaikan soal yang relevan), *Penilaian keterampilan* (terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan). Teknik penilaian yang dilakukan pada aspek sikap, yaitu dengan observasi, pada aspek pengetahuan dengan tes lisan, tes tulisan dan penugasan serta pada aspek keterampilan dilakukan dengan portofolio dan praktek.

Hasil observasi diatas menunjukkan bahwasannya dalam melakukan evaluasi peningkatan mutu pendidikan melalui K13, SMA Fadhilatul Qur'an menerapkan penilaian otentik. Penilaian otentik ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana proses keberhasilan pembelajaran siswa dilakukan. Sebagaimana Pokey dan Siders dalam artikel yang ditulis oleh Nisrokha menyatakan bahwa *Authentic Assessment* (penilaian otentik) ialah penilaian yang dilakukan terhadap siswa terutama dalam kompetensi yang dimiliki siswa sebagai bentuk evaluasi pengetahuan serta potensi anak didik dalam konteks dunia nyata.²⁵ Jadi dari pemaparan diatas bisa dikatakan bahwasannya penilaian otentik termasuk pada penilaian hasil belajar yang merujuk pada dunia nyata dan merupakan penerapan dari kemampuan pengetahuan dan keterampilan siswa.

KESIMPULAN

Perencanaan manajemen peningkatan mutu pendidikan di SMA Fadhilatul Qur'an dikemas dalam bentuk RPP. Dalam proses pembuatan RPP terdapat 3 hal yang perlu disiapkan dan diperhatikan, yakni, guru harus memahami kurikulum secara mendalam melalui pelatihan dan bimbingan, memahami kebutuhan siswa, serta guru mampu merancang pembelajaran secara efektif dan menarik. Selain itu juga para guru di SMA Fadhilatul Qur'an mengadakan pelatihan kemampuan guru mengenai K13 secara detail, menyediakan sumber belajar, melibatkan peran orangtua dan masyarakat dalam pembelajaran, serta dengan memanfaatkan teknologi pendidikan. Dengan demikian mutu pendidikan diharapkan terus meningkat dan bisa menciptakan generasi muda lebih kompeten dan berkarakter.

Pelaksanaan manajemen peningkatan mutu pendidikan melalui K13 di SMA Fadilathul Qur'an dilaksanakan melalui proses pembelajaran didalam kelas serta program yang ada disekolah, adapun penerapan proses pembelajaran yang dilakukan guru didalam menyesuaikan dengan kebutuhan siswa yang sudah dirancang sebelumnya dalam RPP. Guru melaksanakan pembelajaran secara bertahap sesuai

²⁴ Idrus L, "Evaluasi dalam Proses Pembelajaran" *ADAARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no.2 (Agustus 2019): 922.

²⁵ Nisrokha, "Authentic Assesemnet (Penilaian Otentik)" *Jurnal Madaniyah* 8, no. 2 (Agustus 2018): 212.

dengan pedoman RPP mulai dari pendahuluan sampai penutup, guru memulai pembelajaran dengan pendidikan karakter, kemudian dalam pelaksanaannya guru menggunakan metode belajar yang bervariasi agar peserta didik tidak cepat jenuh dan bosan dalam belajar, sehingga peserta didik bisa aktif dan senang dalam mengikuti pelajaran, begitupun dengan media dan sumber belajar yang dipakai, guru menggunakan alat yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan siswa.

Evaluasi manajemen peningkatan mutu pendidikan melalui K13 di SMA Fadhilatul Qur'an antara lain: *Penilaian sikap* (terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif, peduli terhadap kegiatan pembelajaran, disiplin dalam belajar, serta jujur dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas), *Penilaian pengetahuan* (menyelesaikan soal yang relevan), *Penilaian keterampilan* (terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan). Teknik penilaian yang dilakukan pada *aspek sikap*, yaitu dengan observasi, pada *aspek pengetahuan* dengan tes lisan, tes tulisan dan penugasan serta pada *aspek keterampilan* dilakukan dengan portofolio dan praktek.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, Mirnasulistiyawati dan Armelia. "Analisis Penerapan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran": 6.
- Agustin, Dian, dkk. "Efektivitas Kurikulum 2013 terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Negeri 1 Purbawinangun" *Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Society 5.0* (28 Juni 2021): 145.
- Aly, Hery Noer dan Dwi Harmita. "Implementasi Pengembangan dan Tujuan Kurikulum" *Jurnal Multilingual* 3, no. 1 (Januari 2013): 115.
- Andiyanto, Tri. "Peran Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013: Studi pada TK Mentari Kec. Abung Selatan Kab. Lampung Utara" *Elementary* 3, (Januari-Juni 2017), 75.
- Andriani, Dwi Esti dan Dian Grace Puspita. "Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama dan Permasalahannya" *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 6, no. 1 (Juni 2021): 22.
- Azis, Rosmiaty. "Implementasi Pengembangan Kurikulum" VII, no.1 (Januari-Juni 2018): 46.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif" *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (30 April 2021): 36, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Fahmi, Ach. Syafiq Fahmi, Fathor Rosid, Ali Nurhadi, Abdul Aziz, and Abdul Wahid. "Management Of Quality Improvement In Learning Based On Digitalization At Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah Putri Plakpak Pegantenan Pamekasan." *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)* 7, no. 1 (2024): 83-95. <https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/re-jiem/article/view/13473/4133>.

- Hartati, Leny, Fauzi Mulyatna, dan Farah Indrawati. "Pelatihan Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di Yayasan Raudlatul Jannah" *Abdimas Dewantara* 1, no.1 (Maret 2023): 12.
- Inayati, Mahfida, Ali Nurhadi, " *Model Desain Program Diklat Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI*", *AL-AFKAR : Journal for Islamic Studies*, 7 no 1 (2024), 814-828, https://www.al-afkar.com/index.php/Afkar_Journal/article/view/880
- Inayati, Mahfida, Mulyadi, Ali Nurhadi, " *Analisis Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Pesantren Melalui Manajemen Humas*", *Evaluas: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7 no 2 (2023), 229-242. <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/evaluasi/article/view/1631/pdf>
- Ismi, Fadhila Maulida dan Yaya Suryasa. "Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Lulusan" *Jurnal Isema* 4, no. 2 (2019): 258, <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema>.
- L, Idrus. "Evaluasi dalam Proses Pembelajaran" *ADAARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no.2 (Agustus 2019): 922.
- Nisrokha. "Authentic Assesemnet (Penilaian Otentik)" *Jurnal Madaniyah* 8, no. 2 (Agustus 2018): 212.
- Salabi, Agus Salim. "Efektivitas dalam Implementasi Kurikulum Sekolah" *Education Achievement, Journal of Science and Research* 1, no. 1 (November 2020): 4, <https://www.jurnalonline.org/index.php/fadf>.
- Salfiyadi, Teuku, Cut Fatma Hanum, Cut Lisna Wati dan Cut Siri Mulyati. "Pengembangan Kurikulu 2013 pada Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada MIN 13 Aceh Utara" *JEUMPA: Jurnal Pngabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (September, 2022): 45.
- Siahaan, Amiruddin, dkk. "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan" *Journal On Education* 05, No. 02 (Januari-Februari 2023): 3843, <https://jonedu.org/index.php/joe>.
- Siddiq, Ahmad Jailani, Tosiman, Ach Syafiq Fahmi, and Mahfida Inayati. "Manajemen Full Day School Dalam Meningkatkan Karakter Mandiri Siswa." *LENTERA : Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi* 23, no. 3 (2024): 504-17. <https://www.ejournal.staimnglawak.ac.id/index.php/lentera/article/view/1530>.
- Simamora, Janpatar. Sara Indah Elisabet Tambun dan Goncalwes Sirait. " Analisis Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Mencakup BAB IV Pasal 5 mengenai Hak Warga Negara, Orang Tua dan Pemerintah" *Visi Ilmu Sosial dan Humaniora (VISH)* 01, no. 01 (Juni, 2020): 83, <https://ejournal.uhn.ac.id>.
- Sulaeman, A. "Pengembangan Kurikulum 2013 dalam Paradigma Pembelajaran Kontemporer" *ISLAMADINA XIV*, no. 1 (Maret 2015), 81.
- Yusuf, Wiwin Fachrudin. "implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama islam sekolah dasar" *Jurnal Al-Murabbi* 3, no. 2 (Juni 2018): 267.
- Zahwa, Nabila dan Dea Kiki Yestiani. "Peran Guru daam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar" *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (Maret 2020): 42, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia>.